

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah sebagai salah satu institusi pendidikan yang seyogyanya merupakan lembaga yang berfungsi untuk menghasilkan siswa dengan penguasaan penuh atas kompetensi yang diharapkan. Di samping itu, posisi sekolah berada pada job yang sangat menentukan. Di dalam konteks ini sekolah merupakan gardu terdepan mempunyai fungsi yang sangat penting dalam memacu peningkatan mutu pendidikan secara nasional. Realitas tersebut sangat menuntut sekolah untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran sehingga melahirkan output yang berkualitas sesuai dengan tuntutan zaman.

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Efektivitas pada dasarnya berasal dari kata “efek” dan digunakan istilah ini sebagai hubungan sebab akibat. Efektivitas dapat dipandang sebagai suatu sebab dari variabel lain. Efektivitas berarti bahwa tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai atau dengan kata sasaran tercapai karena adanya proses kegiatan.

Efektivitas Pembelajaran adalah proses membuat orang belajar. Guru bertugas membantu siswa dengan cara memanipulasi lingkungan sehingga peserta didik dapat belajar dengan mudah. Artinya guru harus mengadakan pemilihan strategi pembelajaran yang paling memungkinkan proses belajar siswa berjalan dengan optimal.

Secara umum tugas dari guru mata pelajaran IPS sama dengan guru mata pelajaran lainnya. Namun demikian, dengan melihat karakteristik mata pelajaran IPS berbeda dengan mata pelajaran lainnya, maka setidaknya ada beberapa hal yang menjadi pembedanya. Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan dimasyarakat. Adanya pendekatan tersebut diharapkan guru akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan. Disiplin ilmu sosial yang termasuk dalam IPS adalah Geografi (aspek yang dipelajari mencakup manusia, tempat dan lingkungan), Ilmu Sejarah (aspek yang dipelajari mencakup waktu, keberlanjutan, dan perubahan), Ilmu Sosiologi (aspek yang dipelajari mencakup sistem sosial dan budaya), dan Ilmu Ekonomi (aspek yang dipelajari mencakup perilaku ekonomi dan kesejahteraan).

Setelah guru dapat menanamkan makna dari mata pelajaran khususnya mata pelajaran IPS, ini semata-mata untuk merangsang siswa terhadap pelajaran yang akan diberikan oleh guru dalam kelas. Ingatan emosionalnya dapat tergali berkat penanaman konsep pembelajaran yang ditawarkan kepada siswa. Jika peserta diberi kesempatan menghadapi masalah, diberi sumber-sumber, teknis, manusiawi, serta bila seorang guru bersifat terbuka dengan siswanya maka dengan sendirinya proses pembelajaran akan berjalan dengan baik.

Di dalam meningkatkan kualitas pembelajaran memerlukan upaya peningkatan kualitas program pembelajaran secara keseluruhan. Pembelajaran terpadu merupakan pendekatan belajar mengajar yang memperhatikan dan

menyesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa. Langkah awal dalam melaksanakan pembelajaran terpadu adalah pemilihan / pengembangan topik atau tema. Di dalam langkah awal ini guru mengajak siswa untuk bersama-sama memilih dan mengembangkan topik atau tema tersebut. Begitupun sebaliknya siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan terpadu ini diharapkan akan dapat memperbaiki kualitas pendidikan dimasa sekarang. Pembelajaran terpadu sebagai suatu proses mempunyai beberapa ciri yaitu : berpusat pada proses pembelajaran mengutamakan pemberian pengalaman langsung, pemilihan langsung, serta pemisahan antara bidang studi tidak jelas.

Salah satu keterbatasan yang menonjol dari pembelajaran terpadu adalah pada faktor evaluasi. Pembelajaran terpadu menuntut diadakannya evaluasi tidak hanya pada produk, tetapi juga pada proses. Evaluasi pembelajaran terpadu tidak hanya berorientasi pada dampak intruksional dari proses pembelajaran, tetapi juga pada proses dampak pengiring dari proses pembelajaran terpadu menuntut adanya tehnik evaluasi yang beragam.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Duhiadaa tengah mengembangkan sistem pembelajaran yang bersifat terpadu khususnya pada mata pelajaran IPS terpadu, sehingga hal ini dapat menuntut para guru untuk lebih bersikap profesional, sebab dalam penerapannya diharuskan dapat menguasai IPS secara keseluruhan. Namun pada kenyataannya di SMP Negeri 1 Duhiadaa ada beberapa guru yang memegang mata pelajaran IPS seringkali enggan menggunakan strategi pembelajaran ini, padahal strategi pembelajaran

adalah salah satu faktor yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Guru bukan hanya berperan sebagai narasumber akan tetapi juga memberikan motivasi atau dukungan serta memfasilitasi siswa dalam hal pengembangan minat dan bakat siswa dibidang keahlian masing-masing. Selain itu, agar proses belajar mengajar dapat lebih terarah dan tujuan belajar dapat dicapai secara maksimal, maka guru hendaknya memperhatikan metode belajar yang digunakan agar dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan efektivitasnya sebagai seorang guru, dan dapat memotivasi siswa dalam belajar.

Dari beberapa penjelasan masalah di atas yang menjadi masalah guru dalam mengefektifkan pembelajaran terpadu sudah jelas bahwa penerapan terpadu belum berjalan dengan efektif. Maka dari itu agar pembelajaran terpadu ini lebih efektif lagi maka pihak sekolah terutama Kepala Sekolah sebagai pemimpin ini berpikir lebih kedepan lagi artinya sebagian guru yang belum mampu mengefektifkan proses pembelajaran, paling tidak berinisiatif membuat pelatihan atau mengikut sertakan para guru seperti yang dijelaskan di atas.

Sehingga untuk mengefektifkan pembelajaran terpadu ini seharusnya guru bersifat profesional lagi sebab menumbuhkan dan meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran sangat sulit. Maka dari itu penggunaan strategi, metode dan model pembelajaran lebih dioptimalkan lagi agar pembelajaran di kelas terlihat efektif. Selanjutnya guru harus dapat mengefisienkan waktu sebaik mungkin agar tujuan pembelajaran bisa tercapai. Mencermati realitas tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian guna mendapatkan gambaran

tentang pembelajaran IPS terpadu di Sekolah Menengah Pertama melalui penelitian yang diformulasikan dengan judul :

“Efektivitas Pembelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Duhiadaa”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana efektivitas pembelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 1 Duhiadaa?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 1 Duhiadaa.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat seperti :

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan terhadap sekolah – sekolah menengah pertama tentang efektivitas pembelajaran IPS terpadu guna meningkatkan mutu pendidikan khususnya di SMP. Kelemahan-kelemahan maupun keunggulan-keunggulan yang diidentifikasi dan dikaji dalam penelitian ini diharapkan sebagai arah untuk membantu para guru di SMP Negeri 1 Duhiadaa dalam meningkatkan

kualitas pendidikan dan tercapainya efektivitas pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan informasi dan masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Duhiadaa.